

Psikologi Pendidikan

dalam Belajar dan Pembelajaran



**Nur Mustaqimah, Arif Wijaya, Masra Latjompoh,
Yulianton Ashzar Ibrahim, Endah Rahmawati, David Djerubu,
Purna Bayu Nugroho, Eliza Sutri Utami, Dina Kusuma Wardhani,
Maria Wisendy Sina, Herta Armianti Soemardjo,
Ramson Rikson Maruwahal Sijabat, Sumarmo, Nurul Hidayah A**

Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran

**Nur Mustaqimah, Arif Wijaya, Masra Latjompoh, Yulianton
Ashzar Ibrahim, Endah Rahmawati, David Djerubu, Purna
Bayu Nugroho, Eliza Sutri Utami, Dina Kusuma Wardhani,
Maria Wisendy Sina, Herta Armianti Soemardjo, Ramson
Rikson Maruwahal Sijabat, Sumarmo, Nurul Hidayah A**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran

Nur Mustaqimah, Arif Wijaya, Masra Latjompoh, Yulianton Ashzar Ibrahim, Endah Rahmawati, David Djerubu, Purna Bayu Nugroho, Eliza Sutri Utami, Dina Kusuma Wardhani, Maria Wisendy Sina, Herta Armianti Soemardjo, Ramson Rikson Maruwahal Sijabat, Sumarmo, Nurul Hidayah A

ISBN: 978-623-8558-13-1

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, Mei 2024

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul "Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai kontribusi untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam memahami aspek-aspek psikologis yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan intelektual individu. Dalam konteks ini, psikologi pendidikan memainkan peran penting dalam memahami dinamika belajar dan pembelajaran, baik dari perspektif siswa maupun pendidik. Buku ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai teori-teori dan konsep-konsep utama dalam psikologi pendidikan, serta bagaimana aplikasi praktisnya dapat diimplementasikan dalam lingkungan belajar. Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, seperti motivasi, perkembangan kognitif, gaya belajar, dan interaksi sosial. Selain itu, buku ini juga membahas strategi-strategi pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan oleh para pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penulisan buku ini. Kami juga menghargai masukan dan kritik konstruktif

dari para pembaca untuk perbaikan dan penyempurnaan edisi-edisi selanjutnya.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam upaya bersama meningkatkan kualitas proses belajar dan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Kami berharap, melalui pemahaman yang lebih baik tentang psikologi pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memotivasi bagi setiap peserta didik. Selamat membaca dan semoga buku ini dapat memberikan inspirasi serta wawasan baru dalam dunia pendidikan.

Medan, April 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB 1 KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1
Pendahuluan	1
Psikologi Pendidikan	2
Definisi Psikologi Pendidikan	3
Tujuan Psikologi Pendidikan	5
Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan	7
BAB 2 KETERAMPILAN KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK	10
Pendahuluan	10
Keterampilan Kognitif	11
Keterampilan Afektif	14
Keterampilan Psikomotorik	17
BAB 3 PERKEMBANGAN KOGNITIF	20
Pendahuluan	20
Teori Perkembangan Kognitif Piaget	22
Teori Kognitif Sosiobudaya Vygotsky	25
Teori Pemrosesan Informasi	27
Teori Kognitif Sosial Bandura	29
BAB 4 PERKEMBANGAN SOSIAL, EMOSIONAL, DAN MORAL ..	32
Pendahuluan	32
Definisi Perkembangan Sosial	33
Definisi Perkembangan Emosional	35
Definisi Perkembangan Moral	39
Tugas Perkembangan Sosial, Emosional, dan Moral yang Tidak Berhasil	41

BAB 5 PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK	45
Pendahuluan	45
Teori-Teori Belajar	45
Perilaku Belajar Peserta Didik	58
BAB 6 PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN .	63
Pendahuluan	63
Pengertian Belajar, Pembelajaran dan Pembelajaran Humanistik ..	64
Tujuan Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran	66
Menghargai Individualitas Siswa	69
Pengajaran yang Sesuai Kebutuhan dan Minat Siswa	72
Pertumbuhan Pribadi	74
Pendekatan Humanistik dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) .	76
Kritik terhadap Pendekatan Humanistik	78
Implikasi Pendekatan Humanistik di Era Revolusi Society 5.0	80
BAB 7 MOTIVASI BELAJAR	83
Pendahuluan	83
Fungsi Motivasi Belajar	84
Jenis-Jenis Motivasi Belajar	86
Penyebab Munculnya Motivasi Belajar	88
BAB 8 KECERDASAN DAN KREATIVITAS	95
Pendahuluan	95
Kecerdasan	96
Kreativitas	101
Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan dan Kreativitas	104
Instrumen Pengukuran Kecerdasan dan Kreativitas	105
BAB 9 PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAAN KHUSUS	107
Pendahuluan	107
Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	109
Penyebab Anak Menjadi Berkebutuhan Khusus	113
Metode Belajar Anak Berkebutuhan Khusus	115
Peluang Kerja Anak Berkebutuhan Khusus	118

BAB 10 MASALAH KESULITAN DALAM BELAJAR	121
Pendahuluan	121
Definisi Kesulitan dalam Belajar (Learning Disability)	122
Karakteristik dan Indikator Kesulitan dalam Belajar	124
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	127
Mengatasi Kesulitan Belajar	128
BAB 11 FAKTOR SOSIOKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN ...	131
Pendahuluan	131
Pengertian Sosiokultural	132
Jenis Kompetensi	134
Dimensi dan Indikator Sosiokultural	135
Pendidikan Berbasis Sosiokultural	136
BAB 12 TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN	137
Pendahuluan	137
Hakikat Teknologi Informasi	138
Kriteria Kebermaknaan Informasi	139
Komponen Teknologi Informasi	139
Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi	141
Media Pembelajaran Berbasis E- Learning	145
Pembelajaran Abad 21	147
BAB 13 PENILAIAN PEMBELAJARAN	149
Pendahuluan	149
Konsep dan Prinsip-Prinsip Umum Penilaian Pembelajaran	150
Penilaian Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar	157
BAB 14 MEMBANGUN KELAS YANG POSITIF	167
Pendahuluan	167
Konsep Kelas yang Positif	167
Pentingnya Kelas yang Positif	169
Strategi Membangun Kelas yang Positif	171
Daftar Pustaka	174
Tentang Penulis	196

BAB 1 KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Pendahuluan

Psikologi pendidikan merupakan pengkajian terstruktur mengenai proses-proses serta faktor-faktor yang terlibat dalam proses pengajaran atau pembelajaran seseorang. Disiplin ini bertujuan untuk secara sistematis menggali, mempelajari, dan menganalisis mengapa dan bagaimana seseorang belajar atau berupaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Meskipun memiliki identitasnya sendiri dengan prinsip, tujuan, fakta, dan teknik penelitian yang unik, psikologi pendidikan juga mengadopsi hasil riset dan pengalaman dari cabang psikologi lainnya seperti psikologi umum, psikologi perkembangan, psikologi sosial, pedagogi, bimbingan dan penyuluhan, dan bidang lainnya (Uyun & Warsah, 2021).

Psikologi pendidikan menggali topik-topik yang terkait erat dengan tantangan pembelajaran, dengan tujuan agar para pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal serta memberikan bimbingan yang sesuai bagi para siswa. Fokus utama psikologi pendidikan adalah pada berbagai aspek yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. Dalam proses belajar, terdapat interaksi antara pengajar dan siswa yang melahirkan proses mendidik dan mengajar (Uyun & Warsah, 2021).

Bagi para guru, memiliki pemahaman dalam psikologi pendidikan sangatlah krusial. Pengetahuan dalam bidang ini

BAB 2 KETERAMPILAN KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK

Pendahuluan

Dalam memenuhi proses berjalannya suatu pendidikan, ada administrasi pembelajaran, rencana, dan tujuan akhir yang jelas bagi siswa. Untuk memenuhi hal tersebut, membutuhkan suatu komponen dalam pembelajaran, salah satunya penilaian. Tujuannya untuk mengukur, menilai dan atau menyimpulkan hasil yang dipelajari siswa selama waktu tertentu. Dalam penilaian pembelajaran, terdapat tiga aspek utama yaitu kognitif (berpikir), afektif (prilaku), dan psikomotorik (tindakan).

Ranah kognitif memiliki tingkatan-tingkatan seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengintegrasikan, dan sampai mengevaluasi. Sedangkan penilaian ranah psikomotorik termasuk keterampilan motorik dan saraf otot, berhubungan dengan tindakan nyata. Dalam suatu pembelajaran misalnya yaitu seperti menulis, berbicara, presentasi dsb. Kemudian dalam domain afektif berkaitan dengan preferensi dan sikap seperti kejujuran, disiplin, dan kepercayaan diri. Sesungguhnya perkembangan ketiga ranah di atas termasuk afektif itu bergantung terhadap proses belajar dan mengajar serta menjaga lingkungan afektif (yang menerapkan prilaku/teladan) (Ozcelik, 1989).

Idealnya pendidikan harus memenuhi ketiga ranah di

BAB 3 PERKEMBANGAN KOGNITIF

Pendahuluan

Perkembangan terjadi sepanjang hidup manusia, mulai dari masa prenatal sampai lansia. Perkembangan pada manusia meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif dan perkembangan sosioemosi. Dalam BAB ini kita akan berfokus pada perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif meliputi perubahan manusia pada pemikiran, kecerdasan dan bahasa. Kegiatan membedakan warna, mengkhayal ingin jadi super hero kesayangan, memecahkan teka-teki adalah bagian dari proses kognitif.

Berbagai aspek kognitif dan mental manusia dibahas dalam teori kognitif. Ini mencakup pemikiran, persepsi, belajar, ingatan, pengambilan keputusan, dan banyak lagi. Berikut ini adalah beberapa dasar teori kognitif umum:

1. Pemrosesan Informasi

Menurut teori kognitif, pemikiran, belajar, dan pengambilan keputusan adalah semua hasil dari pemrosesan informasi yang kompleks di otak manusia.

2. Pemikiran dan Representasi Mental

Menurut teori kognitif, pemikiran dan representasi mental sangat penting. Representasi mental adalah cara manusia mengorganisasi dan mengolah data. Representasi mental terdiri dari ide, gambar, atau model mental.

3. Belajar dan Memori

BAB 4 PERKEMBANGAN SOSIAL, EMOSIONAL, DAN MORAL

Pendahuluan

Perkembangan sosial, emosional, dan moral individu dalam hal ini peserta didik terpengaruh oleh proses interaksi antara orang tua dengan anak dalam setiap aspek dan norma kehidupan. Individu membentuk sikap serta perilakunya dipengaruhi oleh berbagai lingkungan sosial dan kebudayaan yang terbagi menjadi norma, golongan agama, adat istiadat, lingkungan keluarga dan lingkungan.

Selanjutnya perkembangan sosial, emosional, dan moral individu merupakan bentuk dari proses hubungan maupun interaksi yang terjadi antara individu dengan orang lain sebagai proses belajar dalam penyesuaian diri terhadap norma yang berlaku (Assingkily & Hardiyati, 2019). Selain itu, melihat aspek-aspek dalam diri individu antara lain: aspek fisik, motorik, kognitif, moral, sosial, emosional, seni, dan Bahasa. Setiap aspek-aspek tersebut dikembangkan menyesuaikan dengan tahap perkembangan usia anak.

Penting bagi pendidik untuk memberikan perhatian yang utama pada aspek sosial, emosi, dan moral dalam perkembangan anak. Ini memungkinkan stimulasi optimal untuk setiap aspek perkembangan anak, yang jika tidak berhasil dapat memiliki konsekuensi serius. Kegagalan dalam tugas perkembangan ini tidak hanya menghalangi perkembangan anak pada tahap berikutnya, tetapi juga dapat menyulitkan

BAB 5 PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK

Pendahuluan

Bagi siswa, belajar adalah tanggung jawab penting karena membekali mereka dengan pengetahuan dan persepsi yang mereka perlukan untuk berkembang. Pembelajaran memerlukan partisipasi aktif dari individu untuk menciptakan dan memodifikasi hasil pendidikan yang diperolehnya. Proses ini mengarah pada pengembangan pengalaman dan kemampuan yang berharga bagi mereka (Wahab dan Rosnawati, 2021).

Perilaku belajar individu adalah unik. Perilaku tersebut merupakan sikap yang berkembang secara internal dalam diri siswa, sebagai respon terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini merupakan indikasi tingkat antusiasme dan tanggung jawab mereka terhadap kesempatan belajar yang diberikan kepada mereka (Semanto, 2006).

Menurut penelitian Hamalik tahun 1983, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh perilaku belajar. Salah satu faktor internal yang sangat berperan terhadap prestasi belajar adalah kebiasaan belajar atau perilaku belajar. Perilaku belajar yang baik dapat dikembangkan melalui latihan dan pembiasaan yang konsisten.

Teori-Teori Belajar

Ada berbagai teori mengenai pembelajaran, antara lain:

BAB 6 PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Pendekatan humanistik dalam pembelajaran adalah pendekatan yang menempatkan perhatian utama pada aspek-aspek psikologis, emosional, dan sosial siswa. Ini adalah landasan pendidikan yang mengakui nilai sejati dari manusia dalam konteks pembelajaran. Melalui pendekatan ini, siswa dilihat sebagai individu unik yang memiliki potensi dan kebutuhan yang berbeda-beda. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan pribadi siswa, yang mencakup kecerdasan emosional, sosial, dan moral mereka, bukan hanya pencapaian akademis semata.

Pendekatan humanistik ini menganggap setiap siswa sebagai pribadi yang unik, dengan keinginan, minat, dan bakatnya sendiri. Guru dalam pendekatan ini tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai penyokong, pendengar, dan penginspirasi bagi siswa. Hubungan antara guru dan siswa sangat penting, menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih, di mana siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

Pada pendekatan ini, siswa diberikan otonomi untuk mengungkapkan keinginan mereka dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi mereka. Pembelajaran berpusat pada siswa, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang

BAB 7 MOTIVASI BELAJAR

Pendahuluan

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena motivasi merupakan suatu dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks seorang pelajar, motivasi sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan dalam bertindak terutama pada aktivitas belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar sebagai upaya dalam mencapai suatu tujuan (Emda, 2017). Beberapa ahli memberikan kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha dengan penuh kesadaran yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya melakukan perubahan tingkah laku baik melalui aktivitas seperti latihan maupun pengalaman yang terkait dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Berdasarkan kesimpulan para ahli tersebut, maka pada buku ini dapat kita nyatakan bahwa aktivitas belajar akan mendorong dan memberi perubahan disetiap orang yang melakukan aktivitas belajar, baik berasal dari ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, minat, watak maupun juga penyesuaian diri (Emda, 2017). Dorongan seorang pelajar (siswa) yang menggerakkan dan mengarahkan untuk belajar disebut sebagai motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang memberikan dorongan, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Tohari et al., 2019). Tampubolon (2020) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu keinginan seseorang yang dapat

BAB 8 KECERDASAN DAN KREATIVITAS

Pendahuluan

Kecerdasan dan kreativitas merupakan dua aspek yang memiliki implikasi keberhasilan siswa dalam belajar. Hubungan antar keduanya masih sering dibahas dan masih diperdebatkan. Beberapa literatur menyebutkan bahwa kecerdasan dan kreativitas ini memiliki korelasi positif sebagai dasar kognitif yang sama. Jauk, E. dkk (2014) mengungkapkan bahwa skor intelegensi dapat menjadi variable moderator dalam hubungan antara kecerdasan dan kreativitas. Sehingga individu yang lebih cerdas cenderung menghasilkan ide-ide kreatif. Dengan demikian, siswa yang memiliki taraf intelegensi yang baik idealnya memiliki kecerdasan dan kreativitas yang juga baik.

Dalam sudut pandang lain, Getzels, dkk (dalam Bezzera, dkk. 2022) mengungkapkan bahwa seseorang tidak memerlukan kecerdasan tinggi untuk menjadi kreatif dan begitu pula sebaliknya. Kreativitas juga dapat berhubungan dengan konstruk lain seperti kinerja sekolah dan prestasi akademis dalam matematika, menulis, membaca dan ilmu pengetahuan (Gajda, dkk., 2017; Leopold, dkk., 2019; Bart, dkk., 2020). Sehingga kedua variable ini memiliki dua perspektif yang berbeda. Meski demikian, secara konsisten lebih banyak literatur yang mendukung adanya korelasi antara kecerdasan dan kreativitas.

Lembaga Pendidikan sebagai tempat yang tepat untuk dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan dan

BAB 9 PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAAN KHUSUS

Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki hambatan dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak berkebutuhan khusus harus ditangani dengan cara yang khusus, karena anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan layanan yang baik seperti anak reguler lainnya. Anak berkebutuhan khusus adalah istilah yang mengacu pada anak-anak yang memiliki tantangan atau kebutuhan yang berbeda dalam perkembangan dan pendidikannya dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Kategori ini mencakup berbagai jenis kebutuhan khusus, seperti kebutuhan fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Anak-anak berkebutuhan khusus dapat menghadapi berbagai tantangan, seperti gangguan perkembangan, gangguan belajar, gangguan perilaku, atau gangguan fisik. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan dan perawatan yang berbeda sering diperlukan untuk membantu mereka mencapai potensi mereka.

Anak-anak berkebutuhan khusus perlu diberikan peluang dan dukungan untuk menjadi mandiri karena hal ini sangat penting bagi perkembangan mereka. Pertama, kemandirian membantu meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri anak. Ketika mereka mampu melakukan tugas-tugas sehari-hari secara mandiri, seperti merapikan tempat tidur,

BAB 10 MASALAH KESULITAN DALAM BELAJAR

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan dan pembelajaran spiritual yang dilakukan secara sadar dan sistematis, yang memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kapasitas dirinya dalam hal agama maupun spiritualitas, kepribadian, karakter, pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang relevan bagi pribadi dan lingkungan sosial (Robbins, 2007). Terdapatnya perubahan dan pendewasaan manusia yang terjadi pada diri pribadi maupun suatu kelompok dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan adalah tujuan dari Pendidikan itu sendiri. Suatu transformasi yang diperoleh dari proses pembelajaran disebut hasil belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tujuan akhir pendidikan yang diharapkan selaras dengan tujuan pembelajaran.

Secara teoretis, terdapat tiga aspek yang untuk memahami perubahan perilaku manusia yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif dapat dikategorikan menjadi, tingkat pemahaman, hafalan, implementasi, analisis dan sintesis. Aspek afektif berupa tingkat rekognisi, respons, evaluasi organisasi dan karakterisasi. Aspek psikomotorik dikategorikan menjadi, persepsi, kecakapan, mekanisme, respons terbimbing dan kompleks, orisinalitas dan adaptasi.

BAB 11 FAKTOR SOSIOKULTURAL DALAM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa. Menurut Sevima, literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Jadi, literasi dalam artian sempit adalah kemampuan membaca dan menulis. Namun istilah ini telah berkembang jauh. Saat ini, selain mencakup membaca dan menulis, kata literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dalam masyarakat terkait dengan pengetahuan, bahasa dan budaya. Definisi literasi menurut National Council for Curriculum and Assessment (NCCA) mempunyai pengertian yang lebih luas, yakni literasi harus mencakup aspek kognitif, afektif, sosiokultural, dimensi budaya dan historis, kreatif dan estetis (NCCA, 2012:10).

Pengertian literasi yang baru memandang literasi dalam makna yang lebih luas, yakni yang tumbuh kepada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya, mengkategorikan literasi ke dalam banyak

BAB 12 TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dengan teknologi adalah dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Karena keduanya saling mengisi satu sama lain. Pengetahuan mendorong munculnya teknologi demikian sebaliknya teknologi mendorong munculnya pengetahuan baru dan pada akhirnya juga menghasilkan teknologi baru.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek kehidupan, khususnya pada aspek pendidikan.

Pendidikan sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas memerlukan terobosan-terobosan baru. Hadirnya teknologi informasi adalah merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan (Rogantina, 2017).

Menilik kilas balik fenomena covid-19 yang telah terjadi pada tahun 2020-2022 telah merotasi sistem pembelajaran yang semula tatap muka (offline) menjadi online. Pada momen ini jelas peran teknologi informasi sangat strategis untuk membantu terlaksananya pembelajaran. Berbagai platform muncul untuk digunakan seperti google classroom, google drive, google meet, zoom, what's up, dan lain-lain.

BAB 13 PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Kesuksesan dalam melakukan sesuatu merupakan dambaan semua pihak dalam setiap pelaksanaan kegiatan/program. Kesuksesan tersebut dapat diketahui dengan melaksanakan kegiatan penilaian. Oleh karena itu, penilaian adalah bagian integral/takterpisahkan dari suatu program.

Demikian halnya dengan kegiatan/program pembelajaran. Sebagai konsekuensinya, semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, terutama guru, perlu penguasaan yang baik terkait penyelenggaraan penilaian pembelajaran, antara lain kemampuan penyusunan, pengujian, dan analisis instrumen; keterampilan pelaksanaan; pengolahan, dan penafsiran hasil penilaian/evaluasi. Ketepatan dan ke-cermatan guru dalam melaksanakan penilaian berdampak besar bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Tidak bisa tidak, setiap guru harus melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukannya. Hal itu disebabkan bahwa pada akhirnya setiap guru harus mampu menyampaikan informasi kepada manajemen sekolah, peserta didik dan orang tuanya, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan dengan penguasaan kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) oleh peserta didik sekaitan mata Pelajaran yang menjadi tanggung jawab guru tersebut. Hanya dengan melaksanakan penilaian yang baiklah guru dapat melaporkan hasil

BAB 14 MEMBANGUN KELAS YANG POSITIF

Pendahuluan

Lingkungan mempunyai peran penting dalam menumbuhkan pengalaman belajar siswa. Suasana kelas yang positif mampu mendukung perkembangan pola pikir, perasaan, dan perilaku siswa. Kategori kelas yang positif adalah tidak hanya menegakkan aturan dan tata tertib saja namun mewujudkan kelas yang membuat siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya.

Jika siswa yang merasa nyaman dan disetiap kegiatan pembelajaran diikuti sertakan dalam mengkonstruksi konsep maka akan cenderung termotivasi untuk berpartisipasi dan aktif dalam meningkatkan hasil belajarnya. Siswa tidak hanya memahami konsep, namun mampu membentuk kepribadian, keterampilan bersosial, dan perilaku siswa. Oleh sebab itu, perlunya merancang kelas yang positif dan mampu mendukung perkembangan siswa.

Pada bab ini, akan dibahas mengenai konsep kelas yang positif, pentingnya kelas yang positif, dan strategi membangun kelas yang positif.

Konsep Kelas yang Positif

Konsep kelas yang positif merupakan strategi di dunia pendidikan dalam penekanan terhadap penciptaan lingkungan kegiatan belajar mengajar dimana dapat mendukung,

Daftar Pustaka

- A, D. N. (2023). Pentingnya Memahami karakteristik Anak Tuna Laras. Jakarta.
- Abdillah. A., 2014. “Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali”, Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1). <https://doi.org/10.30997/dt.v2i1.302>
- Afiff, Faisal. 2012. Pilar Pilar Ekonomi Kreatif. Artikel. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.
- Agus Nggermanto. 2005. Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum. Bandung: Nuansa.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu. 1991. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.
- Alnursa, Darling Surya dan Suaema, Andi. 2019. Edukasi: Jurnal Pendidikan Vol 17 No 2. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu/article/view/1511/1224>
- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. Media Sosial: Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial. Jakarta: Prenada Group.

- Anderson, Lorin W. dan David R. Kratwohl. (2001). *A Taxonomy for Learning Teaching a Assessing a Revision of Bloom's Taxonomy of Education Objectives*. New York: Longman.
- Andry B, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar yang Ramah bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>
- Anisah, A. S., Sapriya, Hakam, K. A., & Ernowulan 2022. Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak, dan Implikasinya terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Judikdas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol 1 (1), hal 70-79.
- Arbayah. 2013. *Model Pembelajaran Humanistik*. *Dinamika Ilmu* Vol 13. No. 2, Desember 205
- Arends, Richard I (2008). *Learning To Teach Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifianto, S, dan Christiany Juditha. 2017. *Komunikasi di Era Teknologi Digital: Kajian Ekonomu Digital, Media dan Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Aswaja, Presindo
- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.

Edisi Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Aritonang, Firdaus, Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz, dan Sarwiji Suwandi. (2023) Utilization of Assessment Features in Platform Merdeka Mengajar (PMM) in the Assessment of Indonesian Language Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 8 (2), 134–141. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/21403>
- Asmara, F. Y., Bakri, S., Dewi, D. P., Afifah, D. N., & Kristina, T. N. “Implementation of interprofessional education in community setting”. *Journal of Community Empowerment for Health*, Vol.II, No.2, 2019, 222–228. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.47513>
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Aykaç, N., Ulubey, Ö., Celik, Ö. & Korkut, P. (2019). “The effects of drama on pre-service teachers’ affective traits about teaching”. *International Journal of Contemporary Educational Research*, Vol.6(2), 338-351. DOI: <https://doi.org/10.33200/ijcer.587566>

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baharuddin dan Moh. Makin. 2007. Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi
- Baharudin, H, dan Wahyuni, Esa Nur. 2015. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Baran, Stanley J, dan Dennis K. Davis. 2015. Mass Communication Theory: Foundation, Ferment, and Future. Stamford, CT: Cengage learning.
- Bart, W. M., Can, I., & Hokanson, B. 2020. Exploring the relation between high creativity and high achievement among 8th and 11th graders. International Online Journal of Education and Teaching (IOJET), 7(3), 712–720.
- Basri, Hasan. “Kemampuan Kognitif dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar”. JPP.Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Volume XVIII, No.1, LPPM UPI, 2018, hal 4
- Bungin, H. M. Burhan.2017. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Carson, S. H., Peterson, J. B., & Higgins, D. M. 2005. Reliability, validity, and factor structure of the creative

- achievement questionnaire. *Creativity Research Journal*, 17, 37–50.
- Christoper, G. (2018). Peranan Psikologi dalam Proses Pembelajaran Siswa di Sekolah. *Jurnal Warta*, 58, 63–72.
- Coles, Linda. 2015. *Marketing with Social Media: 10 Steps to Success for Business*. Australia: John Wiley & Sons.
- Danah Zohar Dan Ian Marshall. 2007. *SQ (Kecerdasan Spiritual)*. Bandung: Pt Mizan Pustaka.
- Daniel Goleman. 2005. *Working With Emotional Intelligence*, Terj. Alex Tri Kantjono Widodo, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and education: The self-determination perspective. *Educational Psychologist*, 26(4), 5325–5346.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Dewi, L., & Sumilah. (2017). Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 176–182.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/15207>

- Djiwandono, S. (2008). Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: PT Indeks.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Gramedia
- Dominick, Joseph R. The Dynamic of Mass Communication: Media in Transition. USA: Mc GrawHill International
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(01), 29–38. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 93–196.
- Eysenck, H. J. 1995. Genius: The natural history of creativity. New York: Cambridge University Press.
- Fadilah, S. A., Rizky, M., Sukira, S., & Aribowo, D. (2023). Mengevaluasi Efisiensi Pengontrol Input-Output dalam Arsitektur Komputer Modern. Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika, 2(4), 96-113.
- Fatah, S. (2021). Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal Types Of Learning Difficulties And Its Causing Factors A Comprehensive Student Of Muhammadiyah Tegal Vocational School . (Vol. 19.
- Fiati. (2019). Analisa Deteksi Dini Kesulitan Belajar ., (p. 19).

- Fitriani, L. i. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of Math Tadris*. <https://doi.org/10.55099/jurmat.v2i2.62>
- Gagne, Robert.M. dan Leslie J. Briggs. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Gajda, A., Karwowski M., & Beghetto, R. A. 2017. Creativity and Academic Achievement: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Psychology*, 109(2), 269-299.
- Gardner, Howard. 2003. *Kecerdasan Majemuk: Teori Dalam praktik*. (Alih bahasa: Drs. Alexander Sindoro). Batam Center: Penerbit Interaksara.
- Ghani, A.R.A., Hari, S., & Suyanto. (2006). *Evaluasi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Gomez, J. G. 2007. What Do We Know About Creativity? *The Journal of Effective Teaching*, 7(1), 31– 43
- Gronlund, N.E. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching*. (3rd ed). New York: Macmillan publishing.
- Guilford. 1967. *The nature of human intelligence*. New York: McGraw-Hill.
- Hallahan, P. Daniel & Kauffman M. James. 1991. *Excetional Children: Introduction to Education*, (Fifth ed.). New Jersey: Prentice Hall International, Inc.

- Hamalik, O. (2008). Pendidikan Guru: Konsep dan Strategi. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik, O. (2011). Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara.
- Hamruni, dkk. 2021. Teori Belajar Behaviorisme dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Hashim, S., Razali, M., & Jantan, R. (2007). Psikologi Pendidikan. PTS Professional Pub.
- Helmi. Pendekatan Humanistik Dalam Belajar. <https://media.neliti.com/media/publications/219769-pendekatan-humanistik-dalam-belajar.pdf> diunggah pada Kamis, 23 November 2023
- Hennessey, B. A., & Amabile, T. M. 2010. Creativity. Annual Review of Psychology, 61, 569–598.
- Hidayatullah, S. (2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa.
- Hill, Bonnie Campbell & Cynthia Ruptic (1994). Practical aspects of authentic assessment: putting the pieces together. Christopher-Gordon Pub., Inc.
- Holzman, L. (2017). Vygotsky at Work and Play (2nd ed.). New York: Routledge.
- <http://dininuristiqomah17.blogs.uny.ac.id/wp->

content/uploads/sites/15346/2017/10/Implikasi-Sosiokultural-dalam-Pembentukan-Karakter-di-Sekolah-Dasar.pdf

<https://glints.com/id/lowongan/kompetensi-sosial-kultural-adalah/>

<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>

https://www.dinamika.ac.id/upload/doc/Modul_V.2.5_2.pdf
(Modul Pelatihan Blog)

[https://www.gramedia.com>Home>Uncategorized>>Pengertian n Webinar : Jenis, Manfaat, Cara Kerja, dan Tips](https://www.gramedia.com>Home>Uncategorized>>Pengertian%20Webinar%20%3A%20Jenis%2C%20Manfaat%2C%20Cara%20Kerja%2C%20dan%20Tips)

<https://www.kompasiana.com/dimasdwipayogi6859/63de740208a8b52f4b7197a4/perspektif-sosio-kultural-dalam-pendidikan-indonesia>

[https://www.linkedin.com>help>linkedin>answer, 2022](https://www.linkedin.com>help>linkedin>answer,2022)

[https://www.noice.id.Blog, 30 November 202](https://www.noice.id.Blog,30%20November%202022)

Hurlock, E. B. 1980. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Gramedia.

Ikawati, Wardhani cs (Ed.). 2022. Tantangan Pendidikan di Era Digital 5.0. Cirebon: Yayasan Wiyata Bastari Samasta.

Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- J.P Guilford. 1973. *Fundamental Static in Psychology and Education*. New York: MC Graw-Hill.
- Jamaris, M. 2009. *Kesulitan Belajar: Persepektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Jamin, N Suryana, 2020, *Pengembangan Afektif Anak Usia Dini*, Sukabumi: CV.Jejak, Anggota Ikapi
- Jauk. E. dkk., 2014. *Intelligence, creativity, and cognitive control: The common and differential involvement of executive functions in intelligence and creativity*. Elsevie. Volume 46, 73-83.
- Julia. (2015). *Deteksi dan Penanganan Anak Berbakat*. Jakarta.
- Junaidi, Fajar. 2019. *Etika Komunikasi di Era Siber: Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kadir, St F. "Strategi Pembelajaran Afektif untuk Investasi Pendidikan Masa Depan." *Al-Ta'dib*, vol. 8, no. 2, Dec. 2015, pp. 135-149.
- Kartana, Setiawan, Suyasa. 2018. *Pengembangan alat ukur kreativitas verbal "C"*. *Jurnal Muara Ilmu Sosial*.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khodijah, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Kizlik, Bob. (2009). *Measurement, Assessment, and Evaluation*

in Education. Online:

<http://www.adprima.com/measurement.html>

Krathwohl, D.R Anderson, ed. Et, (1964), *Taxonomy of Educational Objectives Book*, New York: USA, David Mc Kay Company, Inc

Kristiyani, E., & Budiningsih, I. (2019). Pengaruh strategi pembelajaran e-learning dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Akademika*, 8(1), 81–100.

Kulsum, Umi. (2021). Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *Mubtadiin*, 7, 100–121.

Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>

Ladubasari, Erna; Sriastria, W. 2012. Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar. *Seminar Nasional FKIP UMC*, 1–6.

Landau, S. I. (Ed.). 2019. *Cambridge Dictionary of American English*. Amerika: Cambridge University Press.

Leopold, C., Mayer, R. E., & Dutke, S. 2019. The power of imagination and perspective in learning from science text. *Journal of Educational Psychology*, 111(5), 793–808.

Lestari, Zakiah. 2019. *Kreativitas dalam konteks pembelajaran*.

Bogor: Erzatama Karya Abadi.

- Lubis, H. (2019). Pemberian Penguatan Positif oleh Guru dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Hubungan Satuan Panjang Pelajaran Matematika Kelas VB SD Negeri 067690 Medan Johor. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.30743/mkd.v2i2.1992>
- M, R. (2022). *Pembelajaran Adaptif*. Yogyakarta.
- Marbun, M, S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Marfuah, A., & Febriza, F. (2019). Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Perguruan Tinggi. *Fondatia*, 3(2), 35–58. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.301>
- Mirnawati. (2019). *erangkat Pembelajaran Matematika Anak Tunarungu Berorientasi Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan SAVI*. Deeppublish.
- Mogashoa, Tebogo. (2014). Applicability of Constructivist Theory in Qualitative Educational Research. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(7), 51–59.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 8(2).
- Mulyadi, S., Basuki, H., & Rahardjo, W. (2019). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyana, Deddy, Islamnur Pempasa, dan Rahim Asyik. 2015. *Komunikasi Media dan Masyarakat: Membedah Absurditas Budaya Indonesia*. Bandung: Remja Rosdakarya.
- Munar, H., & Oktadinata, A. (2019). Sosialisasi Manfaat Keterampilan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor.
- Mustafa, P.S. & Roesdiyanto, R. 2021. Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme melalui Model PAKEM dalam Permainan Bolavoli pada Sekolah Menengah Pertama. *Jendela Olahraga*, 6(1), 50–65
- N. Nurliani. (2016). Studi Psikologi Pendidikan. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 39–51. <https://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/58>
- Nabilah. 2021. Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dan hasil belajar siswa. [Repository.unpas.ac.id](https://repository.unpas.ac.id).
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi*,

Budaya, dan Socioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Nugroho, Puspo. 2015. Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 3 | No. 2 | Juli-Desember.

Nurhadi. 2020. Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. Edisi: *Jurnal Edukasi dan Sains*. Volume 2, Nomor 1 Juni 2020; 77-95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Nurhanisah, Yuli, dan Rosi O. 2023 “Sosmed Hits; Zaman Dulu hingga Sekarang.” *Indonesiabaik.id*

Nurudin. 2013. Pengantar Komunikasi Massa. Rajawali Pers

Nurudin. 2017. Perkembangan Teknologi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Oktaviyanti, R. M. (2022). Konsep Peningkatan Motivasi Belajar pada Anak Lambat Belajar. *Journal of Elementary Education (IJEE)*, 105.

Otib, S. 2011. Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama. Jakarta: Universitas Terbuka Hal.87.

Owusu, L. B., Poku, C. A., Kyei-Dompim, J., Dzomeku, V., & Bam, V. (2023). The motivational factors and the perceived effects of attaining higher education among post-diploma

- graduate nurses and midwives in Kumasi. A Cross-Sectional Study. *Nurse Education*, 105936.
- Ozcelik, D. A. (1989). *Curriculum and instruction*. Ankara: OSYM Publishing
- Palapa, Arifin, Hartoyo. 2020. Pengaruh kecerdasan adversitas dan motivasi belajar terhadap kesiapan belajar. *Dinamika Bahari*. Vol.1 No.1, 154-164.
- Pembelajaran matematika SMP dalam perspektif landasan filsafat konstruktivisme. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(1), 32–43.
- Permata, L. D., Rahmawati, D., & Fitriana, L. (2018). *PPPK Guru: Pengertian, Hak, dan Tugas-tugasnya Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. 2006. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Putaka Pelajar.
- Qodir, Abd. Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan prestasi Belajar siswa. *Jurnal Pedagogik*, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 file:///C:/Users/hp/Downloads/17-33-1-SM-2.pdf diunggah pada Rabu,22 November 2023
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104.
- Rahmah. (2018). pembelajaran anak tuna rungu.

<https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5744> , 7.

- Rahman, H. S., 2002. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Galah.
- Rahmat, P. S. (2018). Psikologi Pendidikan (Y. N. I. Sari (ed.)). Bumi Aksara.
- Rahmawati. K. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan linguistic. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3 (5).
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Research and Development Journal of Education, 8(1), 148. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.12075>
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both. The International Journal of Counseling and Education, 2(1), 42–47.
- Robbins, Stephen. P. 2007. Perilaku Organisasi Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Robert, R. (2014). Handbook of Contemporary Learning Theories. Handbook of Contemporary Learning Theories. <https://doi.org/10.4324/9781410600691>
- Rohmah, U. (2019). “Pengaruh Penggunaan Metode Praktik Terhadap Peningkatan Kemampuan Psikomotor Peserta

- Didik Pada Materi Magnet Kelas V MI NU Pendidikan Islam Kudus”, (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Roziqin, Muhammad Zainur. 2007. *Moral Pendidikan di Era Global; Pergeseran Pola Interkasi Guru-Murid di Era Global*. Malang: Averroes Press
- Sakerebau, J. (2018). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), 96–111. <https://doi.org/10.34307/b.v1i1.22>
- Sambas.Syukriadi. 2015. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan Masa Hidup* (edisi 13). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J.W. 2007. *Child Development Eleventh Edition*. Singapore: MicGraw Hill International Edition
- Santrock. 2002. *Life Span: Perkembangan Seoanjang Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo.
- Sardiyannah, S. (2020). Lingkungan Pembelajaran yang Efektif. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*.

<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i2.173>

- Sasmitha, H., Cahyati, A. S., Ikhsanul, R., & Saragi, M. P. D. (2022). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 147–156. journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index
- Schramm, Wilbur. 1961. *The Process and Effects of Mass Communications*. Urbana: University of Illenois Press.
- Setiani, R. E., 2012. *Metode Melatih Kecerdasan Emosional pada Anak di SDIT Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto*. Skripsi: STAIN Purwokerto.
- Setyaningsih. (2022). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solichin, Mohammad Muchlis. 2019. *Pendekatan Humanisme dalam Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sternberg, R. J., & Lubart, T. I. 1999. The concept of creativity: Prospects and paradigms. In R. J. Sternberg (Ed.), *Handbook of creativity* (pp. 3–15). Cambridge: Cambridge

University Press.

- Stoltz, P. G. 2000. Adversity quotient, mengubah hambatan menjadi peluang. Jakarta: Grasindo.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Suralaga, F. (2021). Psikologi Pendidikan; Implikasi dalam Pembelajaran (Solicha (ed.)). Rajawali Pers.
- Sutarto.2017. Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Islamic Counseling Vol 1 No 02 Tahun 2017*. STAIN CURUP
- Suti'ah. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Suwartia,S., Ramadani, Y., Fajri, A., Syaiful, S., & Maison, M. "Analisis Berpikir Reflektif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi Bloom Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. VII, No.1, UNJA, 2023, 796-809.
- Suyadi. 2010. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Insan Madani.
- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Tampubolon, B. (2020). Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 5(2), 34.
<https://doi.org/10.26737/jpipsi.v5i2.1920>
- Tohari, H., Mustaji, Nf., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13.
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>
- Uno, H. B., & Muhammad, N. (2011). Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Bumi Aksara.
- Ustundag, T. (2010). Emotional intelligence, affective traits and creative drama. *Creative Drama 1999-2002 writings* (Ed. Omer Adiguzel) Ankara: Natural Publishing
- Utami Munandar. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). Psikologi Pendidikan. Deepublish.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Indramayu: Penerbit Adab.
- Wantah, M. J. 2015. Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen

Pendidikan Nasional.

- Wardani, I. G. (2015). Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.
- Wibowo, Hari. 2015. Pengantar Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Puri Cipta Media.
- Wulan, R. 2011. Mengasah Kecerdasan Pada Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Sofiyah. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta: *Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4 No 1, April 2014.
- Yamin, Martinis. 2011. Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yantoro, Y. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>
- Yd. 2021. 7, Aktivitas yang Dapat Mengembangkan Aktivitas Kognitif pada Anak Usia Dini. Artikel. Universitas Negeri Malang: Malang
- Yuliana, F., Yanto, M., Hartini, H., & Sumarto, S. (2022). Sistem Manajemen Sekolah dalam Mengembangkan Kemampuan

Akademis Siswa Untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi di
SMAN 4 Rejang Lebong. Al Qalam: Jurnal Ilmiah
Keagamaan Dan Kemasyarakatan.
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1369>

Tentang Penulis



Nur Mustaqimah, S.Pd., M.Pd. Lahir di Sinjai, 08 Februari 1993. Menyelesaikan S1 Pendidikan Biologi di UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014 dan S2 Pendidikan Biologi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) pada tahun 2017. Aktif sebagai peneliti dan penulis dalam bidang pembelajaran.

Saat ini menjalankan tugas sebagai dosen dalam bidang pembelajaran di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sejak tahun 2022.



Arif Wijaya, M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Masra Latjompoh, lahir di Gorontalo pada tanggal 12 Februari 1967. Tahun 1991 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di bidang Pendidikan Biologi FKIP Unsrat Manado di Gorontalo yang sekarang menjadi Universitas Negeri Gorontalo. Tahun 2000 memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dalam bidang Pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya, selanjutnya

tahun 2016 memperoleh gelar doktor pendidikan di bidang Pendidikan Sains di Universitas Negeri Surabaya. Sejak tahun 1992 sampai saat ini bekerja di Universitas Negeri Gorontalo sebagai dosen dengan Jabatan Lektor Kepala di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan IPA. Pelatihan nasional yang pernah di ikuti adalah SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) dan BAPS (*Bird Flu Awareness in Primary School*) merupakan program kerjasama Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Jerman.



Yulianton Ashzar Ibrahim, lahir di Bandar Lampung, 11 Juli 1995 tinggal di Sleman, Yogyakarta. Menyelesaikan studi S1 Bimbingan dan Konseling tahun 2017 di Universitas Lampung dan melanjutkan studi S2 tahun 2018, lulus pada tahun 2021 di Universitas Negeri Yogyakarta. Semenjak tahun 2022

menjadi tenaga pendidik di IKIP PGRI Wates pada program Studi Bimbingan dan Konseling. Buku ini adalah salah satu karya yang merupakan bentuk pengalaman dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan untuk mengembangkan dan mendorong potensi dalam dunia pendidikan. Pokok bahasan buku yang ditulis berdasarkan menyatukan pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis, memberikan pandangan holistik yang mendalam tentang bagaimana psikologi memengaruhi proses belajar dan pembelajaran. Selanjutnya, buku ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Endah Rahmawati, lahir pada tanggal 1 Oktober 1988 di Kulon Progo, dan saat ini berdomisili di Sentolo, juga di Kulon Progo. Pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan S1 pada program Bimbingan dan Konseling di IKIP PGRI Wates. Dua tahun kemudian, pada tahun 2014, ia memulai studi pascasarjana di Universitas Negeri Yogyakarta, menyelesaikan gelarnya pada tahun 2018. Sejak tahun 2012 hingga sekarang, beliau bekerja sebagai pendidik pada program Bimbingan dan Konseling di IKIP PGRI Wates. Buku ini mewakili salah satu karyanya, namun ia berharap dapat menciptakan lebih banyak lagi di masa depan. Isi buku ini murni bertujuan untuk berbagi ilmu.



David Djerubu, S. Fil. MA adalah dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia (UNIKA) Santu Paulus Ruteng sejak tahun 2005-sekarang. Pendidikan Tinggi dimulai dari S1 Sekolah Tinggi Filsafat dan Teologi Katolik (STFK) Ledalero, Maumere lulus 1990, dan S2 di Departemen Komunikasi Massa pada Leicester University, England lulus 2004. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes) pada UNIKA Indonesia Santu Paulus Ruteng 2019 hingga sekarang.



Purna Bayu Nugroho, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Eliza Sutri Utami, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Dr. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Maria Wisendy Sina, M. Pd, penulis lahir di Maumere pada tanggal 22 Agustus 1994. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan S2 di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penulis merupakan dosen tetap di Universitas Nusa Nipa Maumere, program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis tertarik dengan penelitian di bidang psikologi pendidikan serta linguistik yang telah di terbitkan di jurnal nasional terakreditasi serta jurnal prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nusa Nipa. Selain itu penulis tergabung dalam tim penulis e-book Pembelajaran Bahasa Inggris khusus untuk siswa berkebutuhan khusus (tuna Netra) berjudul “Let’s See the World”.



Herta Armianti Soemardjo, adalah dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Sahid, Jakarta. Penulis menyelesaikan sarjana S-1 di bidang Ilmu Komunikasi, Program Studi Humas / Periklanan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sahid, dan S-2 di bidang ekonomi, administrasi niaga dan pendidikan vokasi (antardisipliner) dari Oregon University, Oregon, Amerika Serikat. Bidang keahlian penulis ialah humas (public relations), komunikasi lintas budaya, komunikasi antar budaya, sosiologi komunikasi, kepariwisataan, humas pariwisata, komunikasi internasional. buku ini adalah salah satu karya dan inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Ramson Rikson Maruwahal Sijabat, adalah alumnus jurusan Teknik informatika tahun 2010 di STMIK Budi Darma yang sekarang dikenal dengan Universitas Budi darma, Medan.

Penulis melanjutkan studi Pascasarjana Ilmu Komputer jurusan teknik informatika konsentrasi business Engineering di STMIK Eresha pada tahun 2013 hingga memperoleh magister komputer pada tahun 2015. Penulis mengabdikan diri sebagai tenaga edukatif di institusi Pendidikan mulai tahun 2010 hingga sekarang. Dalam BAB ini penulis menulis tentang konsep dasar web mining. Web mining yang pada prinsipnya untuk menggali dan menganalisis sumber daya web baik konten, pola interaksi user dengan web maupun

hubungan antar web untuk dapat memenuhi kebutuhan user. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.



Sumarno, lahir di Kabupaten Pringsewu (dulu Lampung Selatan) pada 10 Maret 1967. Pendidikan S-1 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ditempuh di FKIP Universitas Lampung; S-2 Pendidikan Bahasa ditempuh di PPs Universitas Sriwijaya, Palembang; dan S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia diselesaikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Sejak 1994 penulis mengabdikan diri sebagai dosen PNS LL Dikti Wilayah II dipekerjakan pada STKIP Muhammadiyah Kotabumi (sekarang Universitas Muhammadiyah Kotabumi). Buku ini merupakan salah satu karya dan insyaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Nurul Hidayah Almubarakah, lahir di Surabaya, 20 Maret 1990. Lulus S1 2013 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya. Lulus S2 2016 Program Studi Pendidikan Sains Universitas Negeri Surabaya. Saat ini adalah dosen tetap Pendidikan Fisika di Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan. Minat tulisannya mencakup pedagogi, konten dan teknologi, serta asesmen. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku

berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



Buku Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran menawarkan panduan komprehensif untuk memahami berbagai aspek psikologis yang memengaruhi proses belajar mengajar. Ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini cocok untuk pendidik, mahasiswa, peneliti, dan praktisi pendidikan yang ingin memperdalam wawasan tentang dinamika psikologi dalam pendidikan. Di dalam buku ini, pembaca akan menemukan penjelasan mendalam tentang teori-teori psikologi pendidikan, mulai dari perkembangan kognitif, motivasi, hingga gaya belajar. Setiap teori diulas dengan jelas, disertai contoh nyata yang membantu pembaca mengaitkan konsep teoretis dengan praktik sehari-hari di kelas. Melalui buku ini, penulis juga mengajak pembaca untuk mengeksplorasi interaksi sosial dalam konteks pendidikan dan bagaimana hubungan antara siswa dan pendidik dapat mempengaruhi hasil belajar. Buku ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga tips praktis yang dapat langsung diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan kombinasi antara teori dan praktik, Psikologi Pendidikan dalam Belajar dan Pembelajaran menjadi referensi yang sangat berguna bagi siapa saja yang terlibat dalam dunia pendidikan. Buku ini membantu pembaca untuk lebih memahami bagaimana cara kerja pikiran siswa dan bagaimana pendidik dapat berperan aktif dalam mengoptimalkan potensi belajar setiap individu.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

